

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAS ISLAM ROUDLOTUN NASYIIN
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Tema	: Inflasi
Sub tema	: Pengertian, Penyebab, Jenis dan dampak Inflasi
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis Indeks harga dan inflasi	3.4.1 Menjelaskan pengertian inflasi 3.4.2 Menganalisis penyebab timbulnya inflasi 3.4.3 Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi 3.4.4 Menganalisis dampak Inflasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis dan menyajikan hasil analisis inflasi, melalui diskusi dan tanya jawab dengan mengembangkan sikap Religiositas, Nasionalis, Mandiri, gotong royong dan integritas siswa dapat menyajikan kajian analisis inflasi dalam perekonomian Indonesia

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam, melakukan doa bersama, presensi dan pengkodisian kelas
- 2) Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran
- 3) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya tentang indeks harga
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran ini
- 5) Guru menyampaikan kegiatan hari ini tentang langkah-langkah belajar sikap, pengetahuan dan ketrampilan
- 6) Menyampaikan budaya literasi di sekolah kemudian membentuk kelompok

2. Kegiatan Inti

Penyajian masalah

- 1) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok.
- 2) Guru menampilkan gambar barang sembako yang akhir-akhir ini mengalami kenaikan harga (gambar dalam LKPD)
- 3) Guru mengaitkan materi sebelumnya (indeks harga) dengan materi yang akan dipelajari (Inflasi)
- 4) Guru membagikan artikel tentang kenaikan harga sembako kepada setiap kelompok
- 5) Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga tersebut, termasuk jenis inflasi apa dan apa dampak dari adanya kenaikan harga tersebut

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- 6) Dengan bantuan lembar kerja, guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah dan menyusun hipotesis

Membimbing penyelidikan kelompok

- 7) Guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa selama proses diskusi dalam kelompoknya dan pengerjaan LKPD
- 8) Siswa diarahkan untuk mencari dan membaca dari berbagai sumber mengenai inflasi, Penyebab dan Jenis inflasi
- 9) Siswa menginterpretasikan masalah yang ada dalam artikel kelompoknya dengan penyebab yang ditimbulkan pada materi penyebab terjadinya inflasi, jenis-jenis inflasi dan dampak inflasi

Menyajikan hasil karya

- 10) Siswa menyusun laporan sementara dari hasil investigasi dan pemecahan masalah.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya
- 12) Guru membimbing kegiatan tanya jawab

Evaluasi pemecahan masalah

- 13) Guru beserta kelompok partisipan mengkritisi materi yang dipresentasikan oleh kelompok pemateri
- 14) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

Penutup

- 15) Guru bersama siswa melakukan konfirmasi atas hasil pembelajaran yang telah dilakukan siswa di pertemuan ini
- 16) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 17) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

C. PENILAIAN

1. Sikap : Observasi
Observasi sikap siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi sikap
2. Pengetahuan : Tes Tulis
Menilai ranah pengetahuan tentang inflasi, penyebab inflasi, jenis dan dampak inflasi dalam bentuk soal pilihan ganda
3. Keterampilan :
 - a. Unjuk Kerja: Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah inflasi
 - b. Portofolio : Hasil laporan tiap kelompok dari diskusi yang telah dilakukan

Kepala Sekolah

Mojokerto, 3 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

MOH. SHODIQ, S.Pd

HASTIN RIVA NUGRAHENI, S.E

GAMBAR PENYAJIAN MASALAH



AMATILAH GAMBAR DI ATAS, APABILA GAMBAR DIATAS DIKAITKAN DENGAN HARGA, APA YANG ANDA PIKIRKAN???

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: XI / 1
Waktu	: 2 JP (2 X 45 Menit)
Materi	: Inflasi (pengertian, penyebab, jenis Inflasi dan dampak Inflasi)
IPK	: 1. Menjelaskan pengertian inflasi 2. Menganalisis penyebab timbulnya inflasi 3. Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi 4. Menganalisis dampak Inflasi

Petunjuk Kerja :

- Baca secara cermat sebelum mengerjakan tugas
 - Pelajari materi inflasi melalui sumber belajar yang ada
 - Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah sesuai petunjuk Guru
 - Kerjakan dengan cara diskusi dengan teknik yang ditentukan Guru
 - Konsultasikan dengan guru bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas
-

Analisis dan Jawablah Studi Kasus dari artikel di bawah Ini berdasarkan pemahaman dari sumber literasi yang kalian gunakan!

Artikel ini telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Selasa, 28 Desember 2021 - 11:16 WIB oleh Lukman Hakim dengan judul "Wagub Emil Ungkap Penyebab Kenaikan Harga Sejumlah Bahan Pokok di Jawa Timur".

<https://daerah.sindonews.com/read/640985/704/wagub-emil-ungkap-penyebab-kenaikan-harga-sejumlah-bahan-pokok-di-jawa-timur-1640661120>

Wagub Emil Ungkap Penyebab Kenaikan Harga Sejumlah Bahan Pokok di Jawa Timur

 Lukman Hakim · Selasa, 28 Desember 2021 - 11:16 WIB



SURABAYA - Menjelang akhir 2021, harga sejumlah kebutuhan pokok di Jawa Timur (Jatim) merangkak naik. Mengutip data Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok (Siskaperbapo) Jatim, per Selasa (28/12/2021) harga rata-rata cabe rawit di Jatim sebesar Rp81.611 per kilogram (kg). Harga tersebut jauh diatas harga rata-rata cabe rawit pada awal Desember 2021 yang sebesar Rp36.678 per kg. Saat ini, harga rata-rata cabe rawit tertinggi di Kabupaten Ponorogo Rp90.000 per kg dan rata-rata terendah di Kabupaten Bondowoso Rp73.875 per kg.

Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak mengungkapkan, kenaikan harga cabe rawit tersebut akibat curah hujan tinggi. Hal itu menyebabkan petani gagal panen. Sehingga, pasokan cabe rawit ke masyarakat berkurang yang menyebabkan lonjakan harga. "Jadi hukum supply and demand. Pada musim tertentu (harga cabe rawit) akhirnya harga naik," kata Emil, Selasa (28/12/2021).

Mantan Bupati Trenggalek ini menambahkan, Pemprov Jatim berusaha mengantisipasi naiknya harga cabai saat musim hujan. Di antaranya, mendorong industri besar maupun UMKM untuk menyerap cabe saat jumlah panen surplus. Kemudian cabe tersebut diolah menjadi sambal kemasan.

"Namun tidak semua memang bisa, ada juga masyarakat yang harus ngulek sambal pakai cabe langsung. Sambal olahan ini yang sekiranya bisa jadi alternatif saat harga tinggi seperti saat ini," imbuhnya. Pemprov Jatim, lanjut dia, juga membuka ruang untuk rumah tangga menanam cabe di rumah sendiri. Namun, secara kuantitas memang belum memenuhi kebutuhan rumah tangga. "Untuk operasi pasar, kita masih kesulitan, karena barangnya (cabe) tidak ada. Ini bukan permainan suplier, tapi lebih pada supply and demand," terangnya. Disisi lain, Emil juga memonitor harga telur ayam ras yang juga merangkak naik. Berdasarkan data Siskaperbapo Jatim per Selasa (27/12/2021) harga rata-rata telur ayam ras di Jatim sebesar Rp28.711 per kg. Harga rata-rata telur di Jatim tersebut naik dibanding awal Desember 2021 yang sebesar Rp21.392 per kg. "Pemprov Jatim melalui Disperindag berencana menggelar operasi pasar khusus untuk kebutuhan pokok seperti telur, beras, hingga minyak goreng," ujarnya. Suami Arumi Bachsin menyebut, kenaikan harga sejumlah bahan pokok ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi yang ditandai meningkatkan konsumsi masyarakat. Apalagi saat ini masa Natal dan Tahun Baru. "Tapi pemerintah fokus untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok," pungkasnya.

Berdasarkan artikel diatas, diskusikan bersama kelompok kalian tentang:

1. Permasalahan ekonomi apa yang sedang terjadi dalam artikel tersebut ?

.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan penyebab terjadinya permasalahan yang terdapat pada artikel tersebut ?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Carilah referensi bersama kelompok kalian mengenai apa saja penyebab terjadinya inflasi!

.....
.....
.....
.....

4. Berdasarkan literasi yang kalian lakukan bersama kelompok kalian, termasuk dalam jenis inflasi apakah apabila dilihat dari tingkat keparahan, sumber dan penyebabnya?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa dampak dari kenaikan harga tersebut apabila tidak segera diatasi?

.....
.....
.....
.....

6. Solusi apa yang seharusnya dilakukan guna mengatasi terjadinya inflasi tersebut?

.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

• Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai					Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		R	N	M	GR	I			
1									
2									
3	Dst.....								

Keterangan :

- R : Religius (hubungan individu dengan Tuhan, dengan manusia dan dengan alam/lingkungan)
- N : Nasionalis (rela berkorban, disiplin dan menghormati keragaman budaya, suku dan agama)
- M : Mandiri (kerja keras, kreatif, berani dan menjadi pelajar sepanjang hayat)
- GR : Gotong Royong (komitmen, tolong menolong, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, sikap kerelaan)
- I : Integritas (kejujuran, tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain)

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 5 = 500$

3. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

KD	Materi	IPK	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.5 Menganalisis Indeks harga dan inflasi	Inflasi	3.5.1 Menjelaskan pengertian inflasi	C2	PG	1

		3.5.2 Menganalisis penyebab timbulnya inflasi	C4	PG	2
		3.5.3 Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi	C1	PG	3
		3.5.4 Menganalisis dampak Inflasi	C4	PG	4

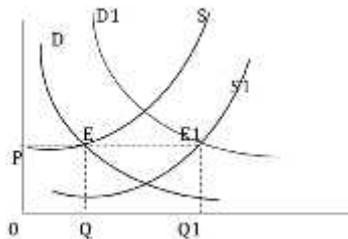
PENILAIAN PENGETAUAN

Materi : Inflasi
Kelas / Semester : XI/Ganjil
Nama :
Kelas :
No Absen :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Suatu kenaikan harga secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu disebut dengan...
 - A. Inflasi
 - B. Deflasi
 - C. Indeks Harga
 - D. Devaluasi
 - E. Apresiasi

2. Perhatikan kurva berikut:



- Berdasarkan kurva di atas diketahui bahwa kurva D bergeser ke D1 dan kurva S bergeser ke S1. Maka dapat disimpulkan bahwa
- A. Telah terjadi inflasi yang disebabkan oleh peningkatan jumlah permintaan
 - B. Telah terjadi inflasi yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penawaran
 - C. Tidak terjadi inflasi karena jumlah permintaan diimbangi dengan jumlah penawaran
 - D. Tidak terjadi inflasi karena jumlah permintaan yang menurun
 - E. Tidak terjadi inflasi karena jumlah penawaran yang menurun
3. Musim hujan dan musim kemarau yang sulit diprediksi menyebabkan persediaan air bersih sangat diperlukan masyarakat. Oleh karena kondisi tersebut, terjadi kenaikan biaya produksi persediaan air bersih yang mendorong kenaikan harga/tarif air bersih. Kondisi ini akan mengakibatkan inflasi yang disebabkan oleh....

- A. Inflasi dalam negeri
 - B. Inflasi dari luar negeri
 - C. Penurunan harga
 - D. Tarikan penawaran
 - E. Tarikan permintaan
4. Berikut yang *bukan* merupakan dampak negatif dari inflasi adalah
- A. Bagi masyarakat berpenghasilan tetap inflasi akan sangat merugikan karena menurunnya nilai uang
 - B. Menurunkan nilai ekspor karena harga barang ekspor menjadi lebih mahal di luar negeri
 - C. Minat orang untuk menabung semakin menurun
 - D. Mempersulit dalam menghitung harga pokok suatu produk
 - E. Menurunkan harga-harga sehingga konsumsi masyarakat bisa meningkat

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Praktek/Unjuk Kerja

Lembar Penilaian Keterampilan
Penilaian Praktek dalam Diskusi Kelas

Kelas :

No	NamaSiswa	Skor			Jumlah Skor
		Penguasaan Materi	Penyajian	Komunikasi Verbal	
1.					
2.					
dst					

Skor dalam rentang 1 - 4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{1} \times 1$$

Rubrik Penilaian Praktek

Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
Penguasaan Materi: a. Kemampuan konseptualisasi b. Kemampuan menjelaskan c. Kemampuan berargumentasi	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus sudah terarah
Penyajian: a. Sistematika penyajian b. Visualisasi	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tidak tersaji	Sistematika penyajian dan visualisasi tidak tersaji	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus konsepnya jelas
Komunikasi Verbal: a. Penggunaan Verbal b. Intonasi dan Tempo	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar

b.Penilaian Portofolio**Lembar Penilaian Keterampilan
Penilaian Portofolio (Laporan Kelompok)**

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : XI

Nama Kelompok :

Anggota :

1. 2. 3.

5. 4. 6.

7. 8. 9.

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Bagian Depan a. Kelengkapan laporan b. Teknis penulisan laporan				
2	Bagian Isi a. Kelengkapan Struktur Laporan b. Kebahasaan c. Rujukan teori d. Kesimpulan				
3	Bagian Akhir a. Penyusunan Kesimpulan b. Variasi kelengkapan sumber di daftar pustaka				
Total Skor					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3} \times 100$$

MATERI BAHAN AJAR

1. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum (*price level*) cenderung naik. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran mempunyai jumlah dan jenis yang sangat banyak, dimana sebagian besar dari harga-harga tersebut meningkat sehingga berakibat terjadinya inflasi.

2. Jenis Inflasi

Penggolongan inflasi dapat ditinjau dari beberapa segi, di antaranya sebagai berikut.

a. Dilihat dari laju kecepatannya, inflasi dibagi menjadi 3:

- 1) inflasi lunak (*wild inflation*), inflasi yang kecepatannya kurang dari 5% per tahun.
- 2) inflasi cepat (*galloping inflation*), inflasi yang kecepatannya 5% atau lebih per tahun
- 3) inflasi meroket (*sky rocketing inflation*) atau hiperinflasi, yaitu inflasi yang kecepatannya lebih dari 10% per tahun.

b. Dilihat dari parah tidaknya, inflasi dibagi menjadi:

- 1) inflasi ringan, yaitu inflasi di bawah 10% per tahun (belum mengganggu kegiatan perekonomian suatu negara dan masih dapat dengan mudah untuk dikendalikan).
- 2) inflasi sedang, yaitu inflasi antara 10%-30% per tahun (belum membahayakan, tetapi sudah menghancurkan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan tetap).
- 3) inflasi berat, yaitu inflasi antara 30%-100% per tahun (sudah mengacaukan perekonomian karena orang cenderung enggan menabung dan lebih senang menyimpan barang).
- 4) inflasi sangat berat atau hiperinflasi, yaitu inflasi di atas 100% per tahun (mengacaukan kegiatan perekonomian suatu Negara dan sulit untuk dikendalikan/diatasi).

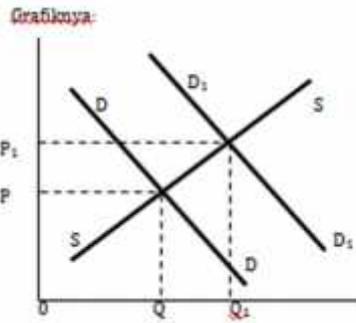
c. Dilihat dari sumbernya, inflasi dibagi menjadi:

- 1) inflasi dari dalam negeri (*domestic inflation*), artinya inflasi karena penciptaan uang baru dan adanya kebijakan anggaran defisit,
- 2) inflasi dari luar negeri (*imported inflation*), artinya inflasi terjadi karena suatu negara mengimpor barang/jasa dari negara lain yang sedang mengalami inflasi.

3. Sebab-Sebab Timbulnya Inflasi

Inflasi yang terjadi dalam suatu negara akan sangat merugikan masyarakat atau konsumen, karena keadaan harga barang dan jasa selalu mengalami kenaikan. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi, akan tetapi secara garis besar timbulnya inflasi disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

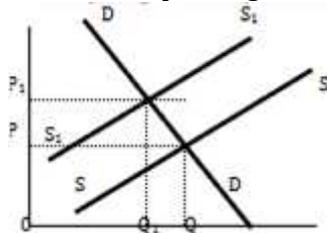
- a. Kenaikan permintaan melebihi penawaran (*Demand pull inflation*) dimana inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya permintaan total terhadap barang dan jasa.



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa: permintaan suatu barang mengalami kenaikan dari OQ ke OQ_1 , sehingga harga barang juga naik dari OP ke OP_1 dan kurva permintaan bergeser dari DD ke D_1D_1 .

- b. Kenaikan biaya produksi (*Cost push inflation*) dimana inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi, sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.

Hal ini dapat digambarkan pada kurva di



Dari gambar di atas diketahui, bahwa semula harga barang setinggi OP dan jumlah

barang di pasaran sebesar OQ , kemudian karena adanya kenaikan biaya produksi, maka harga barang naik menjadi OP_1 dan jumlah barang yang diminta turun menjadi OQ_1 , sehingga kurva penawaran bergeser dari SS ke S_1S_1 .

- c. Meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat (*Money in circulation*), artinya terdapat penambahan jumlah uang yang beredar, sehingga para produsen menaikkan harga barang.
- d. Berkurangnya jumlah barang di pasaran artinya jumlah barang yang ada dipasar atau jumlah penawaran barang mengalami penurunan, sehingga jumlahnya sedikit sedang permintaan akan barang tersebut banyak sehingga harga barang naik.
- e. Inflasi dari luar negeri (*Imported Inflation*) artinya inflasi karena mengimpor barang dari luar negeri, sedangkan di luar negeri terjadi inflasi (kenaikan harga barang di luar negeri), sehingga barang-barang impor mengalami kenaikan harga.
- f. Inflasi dari dalam negeri (*Domestic Inflation*), artinya Meningkatnya pengeluaran pemerintah atau terjadi deficit anggaran

4. Dampak Inflasi

Secara garis besar dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain sebagai berikut:

- Terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara, karena berkurangnya investasi dan berkurangnya minat menabung.
- Masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak dapat menjangkau harga barang karena harga barang mengalami kenaikan.

- c. Jika terdapat kebijakan untuk mengurangi inflasi, maka akan terjadi pengangguran, karena pemerintah berusaha untuk menekan harga.
- d. Masyarakat akan cenderung untuk menyimpan barang dari pada menyimpan uang.
- e. Nilai mata uang turun, karena adanya kenaikan harga barang.

Inflasi juga memengaruhi masyarakat, baik yang berpenghasilan tetap atau tidak tetap. Adapun dampak inflasi terhadap penghasilan masyarakat adalah sebagai berikut.

- a. Dalam masa inflasi, nilai harta tetap mengalami kenaikan harga melebihi kenaikan inflasi. Pendapatan riil penduduk berpenghasilan tidak tetap mengalami penurunan atau merosot. Dengan demikian inflasi akan memperlebar kesenjangan distribusi pendapatan di antara anggotamasyarakat.
- b. Inflasi merugikan masyarakat yang berpendapatan tetap, karena upah/gaji yang diperoleh tidak dapat mengikuti/menyesuaikan kenaikan harga, sehingga semakin berat dirasakan oleh masyarakat.
- c. Inflasi menyebabkan orang-orang enggan untuk menabung dan mendorong untuk mencari pinjaman dalam rangka menyesuaikan pendapatan. Hal ini akan menghambat perkembangan dunia usaha.

Sedangkan Pihak yang diuntungkan dan dirugikan dengan inflasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

Pihak yang Untung		Pihak yang Rugi	
1.	Eksportir atau Penjual	1.	Importir atau pembeli
2.	Debitur / pihak yang memiliki utang	2.	Kreditur / pihak yang memiliki piutang
3.	Speklulan / berani berspekulasi	3.	Berpenghasilan tetap
4.	Berpenghasilan tinggi/besar	4.	Berpenghasilan rendah / miskin